

## **SKRIPSI**

# **FENOMENA PENGGUNAAN BAHASA ALAY OLEH KOMUNITAS GADIS-GADIS SINDUR (GGS) DI PRABUMULIH**

**(Studi Pada Pengguna Bahasa Alay Di Facebook)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjan S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**KARMIANA**  
**07021381320037**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

### FENOMENA PENGGUNAAN BAHASA ALAY OLEH KOMUNITAS GADIS-GADIS SINDUR (GGS) DI PRABUMULIH (Studi Pada Pengguna Bahasa Alay Di Facebook)

SKRIPSI

OLEH  
KARMIANA  
07021381320037

Palembang, April 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yoyok Hendarso., M.A  
NIP 198209112006042001

Safira Sonaida, S.Sos., M.Sos  
NIP 196006251985031005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Fenomena Penggunaan Bahasa Alay Oleh Komunitas Gadis-Gadis Sindur (GGS) Di Prabumulih (Studi Pada Penggunaan Bahasa Alay Di Facebook)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Maret 2019.

Palembang, April 2019

Ketua

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A  
NIP 196006251985031005

Anggota

1. Safira Sopraida, S.Sos., M.Sos  
NIP 198209112006042001
2. Drs. H. Tri Agus Susanto, MS  
NIP 195808251982031003
3. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si  
NIP 196010021992032001

Mengetahui,

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP 197506032000032001

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karmiana  
Nim : 07021381320037  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Fenomena Penggunaan Bahasa Alay Oleh Komunitas Gadis-Gadis Sindur (GGS) Di Prabumulih (Studi Pada Pengguna Bahasa Alay Di Facebook)  
Alamat : Jl. Lingkar Dalam Kelurahan Sindur Rt01 Rw01 No47  
No HP : +62887122344

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2019  
Yang buat pernyataan ,



Karmiana  
NIM. 07021381320037

## **Motto dan Persembahan**

Kesabaran adalah akhlak mulia, yang dengannya setiap orang dapat menghalau segala rintangan

(Imam Syafi'i)

### Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada

1. Tuhan Yang Maha Esa Sebagai Ungkapan Puji dan Syukur
2. Kedua Orang Tua Tersayang dan Tercinta yang Selalu Memberikan Perhatian, Semangat, Doa dan Dukungannya
3. Dosen Pembimbing yang Tiada Hentinya Memberikan Bimbingan dengan Sabar
4. Sahabat-sahabatku Tersayang yang Selalu Memberikan Dukungan, Doa dan Motivasi
5. Almamater yang Kubanggakan Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil' alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kesehatan, kekuatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Fenomena Penggunaan Bahasa Alay Oleh Komunitas Gadis-Gadis Sindur (GGS) Di Prabumulih (Studi Pada Pengguna Bahasa Alay Di Facebook)”, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos, M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan motivasi dan kalimat-kalimat yang membangun semangat kembali kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

9. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A., selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan serta meluangkan segenap waktu untuk memeriksa, memperbaiki, memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Ibu Safira Soraida, S.Sos,M.Si., selaku dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, memberikan ilmu yang bermanfaat dan memberikan motivasi yang berharga kepada penulis sehingga penulis tidak menyerah sampai hingga skripsi ini terselesaikan.
11. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengajar kuliah kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Hendri Cahyana, S.Ag, M.Si., selaku Kasubag. Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Bapak Drs. A. Fikry Rachman selaku KetuaProgram Kampus Palembang, serta staff dan karyawan FISIP baik di kampus Indralaya maupun Palembang, terkhusus untuk (Mbak Rafflesia Adesty,S.Kom, Mbak IIn, Mbak Irma, Mbak Feni, Pak Johan, Pak Hendri dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terimakasih banyak telah berbagi cerita, pengalaman hidup, canda dan tawa serta memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kedua orang tua tercinta, Bapak Zulkipli dan Ibunda Hotini yang senantiasa menyebut penulis saya dalam setiap doanya, memberikan seluruh cinta dan kasih saying serta nasehat dan dukungan yang sangat berharga sehingga penulis tetap berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada saudara perempuan saya Sutila S.Pd, Heni Pasra S.E, dan Rani Sutra Am.Keb
14. Terimakasih untuk orang-orang terkasih Agustina S.Pd, Chatarina Diah Apriani .S.Sos, Devi Agustina S.Sos, Dian Rama Dini S.Sos, ShellaMeisilia S.Sos, Rohma Suswanti S.Sos, Yobela Chatrina Nainggolan S.Sos, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih untuk teman-teman sosiologi angkatan 2013 Kampus Palembang yang mendukung serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi tidak dapat dituliskan satu persatu. Terimakasih untuk pengalaman selama

menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Semoga amal baik bapak/Ibu, saudara/i teman-teman akan mendapatkan imbalan dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi dikemudian hari, akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Palembang, 2019

Karmiana  
07021381320037

## RINGKASAN

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa yang melatarbelakangi penggunaan bahasa *Alay* oleh komunitas GGS dan bagaimanakah bentuk bahasa *Alay* yang digunakan oleh komunitas GGS di *facebook*. Penelitian ini menggunakan Teori Sosiolinguistik dari Chaer dan Agustina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*) bersifat kualitatif dengan informan utama 6 anggota komunitas GGS dan 4 orang informan pendukung. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ada dua faktor yang melatarbelakangi komunitas GGS menggunakan bahasa *Alay* di *facebook*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang bertujuan ingin dianggap gaul dan sebagai bentuk mengungkapkan ekspresi diri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari lingkungan sekitar, seperti teman dan televisi. Sedangkan bentuk dari penggunaan bahasa *Alay* yang digunakan komunitas GGS yaitu penggunaan huruf besar dan kecil, penggunaan tulisan tanpa spasi, dan penggunaan tanda, simbol dan *emoticon*. Bentuk bahasa *Alay* yang digunakan komunitas GGS termasuk variasi atau ragam bahasa jenis *jargon*, *prokem*, dan *kolloquial*.

Kata kunci: Anak Alay, Bahasa *Alay*, Status *Facebook*

Pembimbing I

Dr. Yoyok Hendarso., M.A  
NIP 198209112006042001

Pembimbing II

Safira Sorajda, S.Sos., M.Sos  
NIP 196006251985031005

Ketua Jurusan Sosiologi

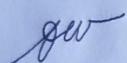
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP 197506032000032001

## SUMMARY

The problem raised in this research is what lies behind the use of the Alay language by the GGS community and how the form of the Alay language is used by the GGS community on facebook. This study uses the Sociolinguistic Theory of Chaer dan Agustina. The method used in this study is a qualitative analysis technique (content analysis) with the main informants 6 members of the GGS community and 4 supporting informants. Data collection in this study through observation, interviews, and documentation. The results of this study there are two factors behind the GGS community using Alay language on facebook, namely internal factors and external factors. Internal factors are factors that arise from within a person who aim to be considered slang and as a form of expressing self-expression, while external factors are factors that arise from the surrounding environment, such as friends and television. While the form of using the Alay language used by the GGS community is the use of uppercase and lowercase letters, the use of writing without spaces, and the use of signs, symbols and emoticons. The form of the Alay language used by the GGS community includes variations or variety of languages types of Jargon, Prokem, and Kolloqial.

Keywords: Alay Child , Alay Language, Facebook Status

Advisor I



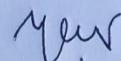
Dr. Yoyok Hendarso, M.A  
NIP 198209112006042001

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP 196006251985031005

Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP 197506032000032001

## DAFTAR ISI

### **Halaman**

<b>Halaman Judul .....</b>	i
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	ii
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	iii
<b>Halaman Pernyataan .....</b>	vi
<b>Kata Pengantar .....</b>	v
<b>Ringkasan .....</b>	vi
<b>Summary .....</b>	vii
<b>Daftar Isi .....</b>	viii
<b>Daftar Gambar .....</b>	ix
<b>Daftar Tabel.....</b>	x
<b>Daftar Lampiran .....</b>	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.1 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.1 Manfaat Praktis .....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.2 Kerangka Pemikiran .....	15
2.2.1 Sosiolinggustik .....	15
2.2.1.1 Pengertian Sosiolinggustik .....	15
2.2.2.2 Komunikasi Bahasa .....	16
2.2.2.3 Perbagai Variasi dan Jenis Bahasa .....	17
2.2.2.4 Alih Kode dan Campur Kode .....	21
2.2.2 Remaja .....	22
2.2.3 Komunitas .....	24
2.2.4 Bahasa .....	25
2.2.5 Bahasa Alay .....	27
2.2.6 Facebook .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Design Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian .....	35
3.3 Strategi Penelitian .....	36
3.4 Fokus Penelitian .....	36
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	37

3.6 Penentuan Informan .....	39
3.7 Peranan Peneliti.....	39
3.8 Unit dan Analisis Data .....	40
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.9.1 Observasi.....	41
3.9.2 Wawancara .....	41
3.9.3 Dokumentasi .....	45
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	44
3.11 Teknik Analisis Data .....	45
 <b>DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Singkat Prabumulih.....	47
4.2 Letak dan Luas Wilayah Kota Prabumulih .....	47
4.3 Kondisi Demografi .....	49
4.4 Sarana dan Prasarana .....	52
4.4 Gambaran Umum Informan.....	52
 <b>BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA</b>	
5.1 Latarbelakang Penggunaan Bahasa Alay Oleh Komunitas GGS .....	56
5.1.1 Faktor Internal .....	56
5.1.2 Faktor Ekternal.....	63
5.2 Bentuk Bahasa Alay yang Digunakan Oleh Komunitas GGS Di Facebook .....	67
5.2.1 Penggunaan Huruf Besar Kecil.....	67
5.2.2 Penggunaan Tanpa Spasi .....	69
5.2.3 Penggunaan Tanda, Simbol, dan Emoticon .....	73
 <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	75
6.2 Saran.....	76
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	77
<b>LAMPIRAN .....</b>	xii

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Luas Wilayah dan Jumlah Kelurahan /Desa Per Kecamatan di Kota Prabumulih.....	48
<b>Tabel 4.2</b>	Batas-Batas Wilayah Kelurahan Sindur.....	49
<b>Tabel 4.3</b>	<i>Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Sindur.....</i>	49
<b>Tabel 4.4</b>	Jumlah Penduduk Menurut Usia di Kelurahan Sindur.....	50
<b>Tabel 4.5</b>	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kelurahan Sindur.....	50
<b>Tabel 4.6</b>	Jumlah Penduduk Menurut Agama atau Kepercaya.....	51
<b>Tabel 4.7</b>	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kelurahan Sindur.....	52
<b>Tabel 4.8</b>	Lembaga Pendidikan Formal Kelurahan Sindur.....	52
<b>Tabel 4.9</b>	Prasarana Kesahatan di kelurahan Sindur.....	53
<b>Tabel 4.10</b>	Identitas Informan Utama.....	54
<b>Tabel 4.11</b>	Identitas Informan Pendukung.....	55

## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 1</b>	Bagan Kerangka Pemikiran .....	34
----------------	--------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Hasil <i>screen capture</i> Status NA di <i>Facebook</i> .....	57
Gambar 2	Hasil <i>screen capture</i> Status YN di <i>Facebook</i> .....	60
Gambar 3	Kolom Komentar Status YN .....	61
Gambar 4	Hasil <i>screen capture</i> Status NA di <i>Facebook</i> .....	62
Gambar 5	Hasil <i>screen capture</i> Status DW di <i>Facebook</i> .....	63
Gambar 6	Hasil <i>screen capture</i> Status NA di <i>Facebook</i> .....	67
Gambar 7	Hasil <i>screen capture</i> Status NA di <i>Facebook</i> .....	67
Gambar 8	Hasil <i>screen capture</i> Status PO di <i>Facebook</i> .....	68
Gambar 9	Hasil <i>screen capture</i> Status IT di <i>Facebook</i> .....	69
Gambar 10	Hasil <i>screen capture</i> Status DW di <i>Facebook</i> .....	71
Gambar 11	Hasil <i>screen capture</i> Status SW di <i>Facebook</i> .....	72
Gambar 12	Hasil <i>screen capture</i> Status YN di <i>Facebook</i> .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kartu perbaikan ujian komprehensif
- Lampiran 2 Kartu usulan bimbingan skripsi
- Lampiran 3 Surat Keputusan Skripsi (SK)
- Lampiran 4 Surat izin pengambilan data
- Lampiran 5 Foto hasil wawancara
- Lampiran 6 Foto aktivitas komunitas Gadis-Gadis Sindur (GGS) dalam mengupdtai status bahasa alay di facebook
- Lampiran 7 Profil Kelurahan Sindur
- Lampiran 8 Pedoman wawancara
- Lampiran 9 Transkip wawancara
- Lampiran 10 Data Pribadi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

ABG (Anak Baru Gede), anak SMP atau SMA merupakan manusia yang sedang dalam masa penuh gejolak dan rasa ingin diakui. Rasa ingin diakui sebagai anak muda zaman *now*, para ABG ini ingin diakui sebagai ABG yang *eksis*, *top*, dan *gaul*. Apapun yang menurut mereka baru, *fresh*, dan *fun*, mereka lakukan dan mereka praktikkan tanpa memikirkan dampak yang akan mereka terima. *Alay* telah menjadi tolak ukur *tren* dan ABG zaman sekarang. ABG ini akan mendapat peringkat *gaul* jika mereka termasuk *Alay*.

*Alay* merupakan singkatan dari "anak *lebay* atau anak layangan". Istilah tersebut menggambarkan gaya hidup norak atau kampungan, gaya yang dianggap berlebihan dan selalu berusaha menarik perhatian. Seseorang yang dikategorikan *Alay*, secara umum memiliki perilaku unik dalam hal bahasa dan gaya hidup. Dilihat dari gaya bahasa, terutama bahasa tulis, penyebutan bahasa *Alay* merujuk pada menggabungkan huruf dengan angka dan simbol, menggabungkan huruf besar dan huruf kecil, menyingkat kata, dan bahasa secara berlebihan. Penggunaan kata anak muda saat ini dirasa kurang pas karena penggunaan bahasa *Alay* ini marak dipopulerkan oleh anak-anak ABG (Anak Baru Gede) seumuran SMP maupun SMU yang masih dalam masa transisi dari anak-anak menuju dewasa (Hermaji, 2014: 2).

Adanya tiga kata yang sekiranya dapat diinterpretasikan untuk menggambarkan istilah karakteristik *Alay*. *Pertama*, layang-layang atau layangan. Layang-layang terbang melayang-layang di udara, interpretasinya adalah kebanyakan mereka berperawakan kurus, berkulit hitam terbakar matahari dan berambut merah. Ciri-ciri seperti itu identik dengan anak kampung yang kesehariannya bermain layang-layang. Namun pada praktiknya secara *konotatif* *Alay* dimaknai sifat lebih kampungan (norak) dari pada anak-anak kampung sekalipun. Remaja *Alay* dipandang berada pada strata terbawah dalam kelompok remaja masa kini. *Kedua* adalah kata *layu*, yakni diinterpretasikan sebagai anak remaja yang berbadan kurus kering bersuara *cempreng*, seringkali nongrong dipinggir jalan, dan dianggap suka mencari-cari masalah dengan mengajak berkelahi anak-anak lain di luar kelompoknya. *Ketiga*, kata *Lebay*, diinterpretasikan sebagai sesuatu yang berlebihan, hal ini diidentifikasi dari cara berdandan, berbicara, menulis bahkan cara mereka mengaktualisasikan dirinya (Wahdiyati, 2012: 163).

Secara garis besar, mungkin karena salah pergaulan, maka yang merupakan ciri-ciri *Alay* adalah *Pertama*, Pada *account facebook*, bagi yang cewek pada album fotonya memajang foto cowok-cowok ganteng meskipun tidak kenal supaya dianggap cantik dan *gaul*. Untuk yang cowok, majang foto cewek semua walau tidak kenal agar disangka cowok ganteng. *Kedua*, Suka ngirim ‘status’ tidak jelas misalnya “ngantuk tidur yuk”, kalimat tersebut memang sepele. Namun, bagi mereka yang belum tahu adab-adab berbicara dengan lawan jenis maka akan berbeda hasilnya. Benar saja, berbagai komentar segera muncul menanggapi status tersebut. Ada yang menanggapi serius tetapi kebanyakan hanya menggoda bahkan beberapa menggoda lebih jauh lagi, menjurus kehubungan *pasutri* (pasangan suami istri). *Ketiga*, Menganggap dirinya *eksis* di *facebook* (kalau *comments* banyak berarti anak *gaul*, menjadi lomba banyak *comment*) *Curhat* (curahan hati) memang menyenangkan. *Keempat*, Kalau ada orang yang hanya melihat *profil user* di media sosial, lalu mengirim *testimonial*: “hey cuman *view* nih?” atau “heey jgn cuman *view* doang, *add* dong!. *Kelima*, Nama profil media sosial mengagung-agungkan diri sendiri, seperti: Bocah nakal, gadis liar dan lain-lain. (Alam & Sumarni 2016: 71-72).

Ciri umum yang sering terlihat adalah duduk-duduk ditempat keramainan dengan gaya mencolok dan bergerombol. Cara mencolok ini juga ditampilkan di akun *facebook* mereka sekedar untuk menunjukkan keberadaan mereka. Inilah yang membuat seorang anak muda menjadi terlihat berlebihan baik dalam hal pakaian, berbicara dan gaya mereka masing-masing. Menurut Koentrajaningrat dalam Tabloid Reformata menjelaskan bahwa fenomena *Alay* merupakan gejala yang dialami pemuda-pemudi di Indonesia, yang ingin diketahui statusnya dengan teman-temannya. Gaya ini akan mengubah gaya tulisan, gaya pakaian, gaya bahasa, sekaligus meningkatkan kenarsisan yang cukup mengganggu masyarakat dunia maya. (Bambang 2016:28).

Begitu pula yang terjadi pada kalangan remaja *Alay* di kota Prabumulih khususnya komunitas GGS (Gadis-Gadis Sindur) yang juga mengubah gaya tulisan, gaya pakaian, dan gaya bahasa mereka. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 9 Agustus, dengan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada komunitas GGS. Menurut YN yang merupakan salah satu anggota komunitas GGS. Komunitas GGS adalah perkumpulan gadis-gadis sindur yang awalnya memiliki kesamaan hobi dan aktivitas nongkrong bareng. Komunitas GGS terbentuk sejak mereka masih duduk di bangku sekolah menengah pertama (SMP) hingga sekarang yang sudah duduk dibangku SMA dengan jumlah anggota 6 orang. Komunitas GGS memenuhi kriteria dalam penelitian dengan alasan karena komunitas GGS menggunakan bahasa *Alay* di *facebook*. Selain penggunaan bahasa *Alay* di

*facebook*, didalam perilaku sehari-hari mereka pun sering terlihat *Alay*. Komunitas GGS sering terlihat di Taman Walikota Prabumulih untuk berkumpul dengan remaja seumuran mereka. Komunitas GGS sering muncul pada hari sabtu dan minggu pada jam 5 sore hingga malam dengan gaya nyetrik dan bergerombolan. Mereka biasa nongrong untuk mencari perhatian dihadapan lawan jenis dan terkadang bagi yang memiliki teman dekat atau biasa yang disebut dengan pacar sering melakukan tindakan yang kurang sopan. Kebiasaan lain yang sering dilakukan oleh komunitas GGS seperti jalan-jalan sore dengan menggunakan sepeda motor dengan ditumpangi oleh tiga orang sekaligus.

Selain melakukan wawancara tidak terstruktur kepada komunitas GGS, peneliti juga melakukan wawancara kepada informan pendukung. Menurut informan pendukung DWD, JM dan OP kerugian dari penggunaan bahasa *Alay* terkadang mengandung sedikit unsur positif dan lebih ke unsur negatif. Meskipun menggunakan bahasa *Alay* menjadi bahan ejekan orang-orang dan menganggap mereka anak yang *lebay* dan norak tetapi komunitas GGS tetap menggunakan bahasa *Alay* di *facebook*.

Melihat realitas diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam masalah ini dengan judul ” Fenomena Penggunaan Bahasa Alay Oleh Komunitas Gadis-Gadis Sindur (GGS) di Prabumulih (Studi Pada Pengguna Bahasa Alay Di Facebook)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Fenomena Penggunaan Bahasa Alay Oleh Komunitas GGS (Gadis-Gadis Sindur) di Prabumulih (Studi Pada Pengguna Bahasa Alay Di Facebook)” dikaji secara mendalam sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi penggunaan bahasa *Alay* oleh komunitas GGS?
2. Bagaimanakah bentuk bahasa *Alay* yang digunakan oleh komunitas GGS di *facebook*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam penulisan, yaitu:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui fenomena penggunaan bahasa *Alay* oleh komunitas Gadis-Gadis Sindur (GGS) di Prabumulih (studi pada pengguna bahasa alay di *facebook*).

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui yang melatarbelakangi penggunaan bahasa *Alay* oleh komunitas gadis-gadis sindur?
2. Untuk mengetahui bentuk bahasa *Alay* yang digunakan oleh komunitas gadis-gadis sindur di *facebook*?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu sosiologi khususnya ilmu Sosiologi Perubahan Sosial, Psikologi Sosial, dan Sosiologi Komunikasi terkait dengan teknologi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya remaja.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk

1. Mengetahui apa yang melatarbelakangi penggunaan bahasa *Alay* oleh komunitas gadis-gadis sindur
2. Mengetahui bentuk bahasa *Alay* yang digunakan oleh komunitas gadis-gadis sindur di *facebook*, manfaat lain adalah
3. Dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan simbol-simbol bahasa serta pemaknaannya dalam berkomunikasi.
4. Penelitian ini juga berguna dalam menunjang pengetahuan untuk menyelesaikan tugas akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afifudin, Beni Ahmad Saebani. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi: Teori paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fanayu. 2010. Alay Mode On. Yogjakarta: Easy Media

### Jurnal

- Ahmadi, Dadi. 2008. *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar*. Jurnal Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005 (Download 23/01/2017)  
<http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/1115/683>
- Alam, Andi Samsul, Sumarni, 2016. *Analisis Nilai Moral Bahasa Gaul (Alay) Terhadap Pendidikan Remaja pada Media Sosial*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurnal (Download 26/11/2017)  
<http://search?ei=bpEaWtH5E4PWvgT0i734Bw&q=ANALISIS+NILAI+MORAL+BAHASA+GAUL+%28ALAY%29+TERHADAP+PENDIDIKAN++REMAJA+PADA+MEDIA+SOSIAL+Andi+Syamsul+Alam1+Sumarni2&oq=ANALISIS+NILAI+MORAL+BAHASA+GAUL+%28ALAY>
- Damayanti, Rini. 2016. *Diksi Bahasa Alay pada Penulisan Status Blacberry Messenger*. Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. (Download 31/03/2017)  
<http://fbs.uwks.ac.id/myfiles/files/INOVASI,%20Volume%20XVIII,%20Nomor%201,%20Januari%202016/2.%20Artikel%20Bu%20Rini%20%20hal%2010%20-%2019.pdf>
- Hermaji, Bowo. 2014. *Penggunaan Bahasa Alay Pada SMS Dikalangan Remaja*. Jurnal. (Download 18/01/2017)  
<http://media.neliti.com/media/publications/59656-ID-penggunaan-bahasa-alay-pada-sms-dikalangan.pdf>
- Hermawan, Nur Fadly. 2016. *Gangguan Psikogenik Orang Alay*. Jurnal Studi Agama Volume 4, Nomor 2, Desember 2016; p-ISSN 2338-9648, e-ISSN: 2527631X (Download 28/09/2017)  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/washatiya/article/download/2635/1931>
- Meiriani, Annisa. 2014. *Opini Remaja Tentang Penggunaan Bahasa Alay Dalam Iklan Di Televisi* (Studi Deskriptif pada Iklan Operator Seluler XL versi “Ciyus Miapah” di Desa Bukit Raya Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara). Jurnal Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. (Download 18/01/2017)  
[http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/06/Jurnal%20Icha%20Genap%20fix%20\(06-10-14-03-35-37\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/06/Jurnal%20Icha%20Genap%20fix%20(06-10-14-03-35-37).pdf)

- Nasrullah, DR (can.)Rulli, M.Si, Adi Onggoboyo. *Konstruksi Identitas Melalui Bahasa Alay Di Dunia Virtual*. Jurnal Mahasiswa Kajian Budaya dan Media S3 UGM. (Download 18/01/2017)  
<http://adiongo.pbworks.com/f/Konstruksi+Identitas+Virtual+Alay.pdf>
- Rendrasari, Retno. 2013. *Penggunaan Bahasa Alay di Facebook Siswa SMK Negeri 1 Labunan*. Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tadulako.(Download 31/03/2017)  
<http://media.neliti.com/.../74837-ID-penggunaan-bahasa-alay-di-facebook-siswa.pdf>
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2011. *Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area (Download 04/10/2017)  
<http://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/download/86/46>.
- Wahdiyati, Dini, 2012. *Identitas Diri Remaja Alay (Studi Etnografi Komunikasi Pada Kelompok Pertemanan Alay Ekstra Komunitas ST Setia)*. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA. Jurnal. Volume 9 NoMOR 3, Juli 2012. http://ISSN; 1411-7029. (Download 10/11/2017)  
[repository.uhamka.ac.id/82/1/komunika%20volume%209%281%29.pdf](http://repository.uhamka.ac.id/82/1/komunika%20volume%209%281%29.pdf)
- Yassin, Kahlil Gibran Arda. 2013. *Fenomena Bahasa Alay* (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Surya University Tahun Ajaran 2013/2014). Jurnal Mahasiswa Program Studi Digital Communication Surya University. (Download 31/01/2017)  
<http://kahlilardha.files.wordpress.com/2014/08/kahlil-gibra-ardha-yassin.pdf>

## **Skripsi**

- Ekalestari, Susi. 2016. *Pengaruh Penggunaan Bahasa Alay Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Fakultas Sastra, Universitas Islam Sumatera Utara – Medan [susi.ekalestari1977@gmail.com](mailto:susi.ekalestari1977@gmail.com)  
(Download 03/10/2017)  
<http://osf.io/preprints/inarxiv/29t3w/download?format=pdf>
- Hermanto, Bambang. 2016. *Konsep Diri Remaja Aalay Di Kota Palembang* (Skripsi). Other thesis, UIN Raden Fatah Palembang. (download 18/01/2017)  
<http://eprints.radenfatah.ac.id/629/>
- Kelana, Natalia Diah. 2011. *Fenomena “Bahasa” Alay: Proses Pembentukan Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia*. Skripsi Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. (download 18/01/2017)  
[http://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e\\_book/Fenomena%20Bahasa%20Alay%20\(Proses%20Pembentukan%20Kata%20dan%20Implikasin.pdf](http://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e_book/Fenomena%20Bahasa%20Alay%20(Proses%20Pembentukan%20Kata%20dan%20Implikasin.pdf)
- Mahmudi, Imam. 2012. *Komunikasi Kalangan Alay (Studi Etnografi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. (27/01/2017)  
<http://docplayer.info/56257135-Skripsi-imam-mahmudi-nim.html>
- Meyke. 2013. *Penggunaan Kosa Kata Alay Oleh Remaja Pada Facebook Di Kota Bengkulu*. Tesis Program Studi Pasca Sarjana Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia Universita Bengkulu. (Download 18/01/2017)  
<http://epository.unib.ac.id/8564/1/I%2CII%2CIII%2C2-13-mey.FI.pdf>
- Nurrahma, Agriyani Minjani. 2013. *Penggunaan Bahasa Alay Di Media Sosial Facebook* (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Bahasa Alay dikalangan Remaja Kota Surabaya Pada Pertemanan di Media Sosial Facebook). Skripsi Program Studi Ilmu

Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. (Download 21/01/2017)

<http://eprints.upnjatim.ac.id/4908/>

Ramdhani, Aprisa. 2011. *Fenomena Daya Tarik Bahasa Alay Dalam Komunikasi Di kalangan Remaja Kota Bandung Pada Pengguna Jejaring Sosial Facebook*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung. (Download 18/01/2017)  
[http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/528/jbptunikompp-gdl-aprisaramd-26351-2-unikom\\_a-k.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/528/jbptunikompp-gdl-aprisaramd-26351-2-unikom_a-k.pdf)

Utama, Djuwita. 2010. *Karakteristik Penggunaan Bahasa Dalam Status Facebook*. Skripsi Program Sastra Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret. (Download 18/01/2017)  
<http://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14921/Mjk3OTQ=/Karakteristik-penggunaan-bahasa-pada-status-Facebook-abstrak.pdf>

## Online

Mirabella, Lilis. 2013. (Online) Analisis Tindak Tutur  
[http://repository.ump.ac.id/5375/3/Lilis%20Mirabela\\_BAB%20II.pdf](http://repository.ump.ac.id/5375/3/Lilis%20Mirabela_BAB%20II.pdf)

Megawati, E. 2015. (Online)  
<http://erepo.unud.ac.id/10466/3/7a669216a809ac71e6096f3b703b438d.pdf>

Ismiati. 2013 (Online) Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kota Gede  
<http://eprints.uny.ac.id/4249/1/ISMIYATI-07210141010.pdf>

Kusumastuti, Ambar. 2014 (Online) Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta.  
[http://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi\\_PDF.pdf](http://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi_PDF.pdf)

Hajaroh , Mami Hajaroh. 2011 (Online) Paradigma, Pendekatan, dan Metode Penelitian Fenomenologi.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132011629/penelitian/fenomenologi.pdf>